

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek (KP)**

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan lembaga pendidikan Diploma III yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Bangun Insani (YBI). Politeknik Negeri Bengkalis menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun 2001. Pada tahun 2011 Politeknik Negeri Bengkalis berubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2011, tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis. Hingga akhirnya Politeknik Negeri Bengkalis Resmi menjadi Politeknik Negeri pada tanggal 26 Desember 2011.

Politeknik Negeri Bengkalis memiliki kurikulum yang berorientasi pada tuntutan tenaga kerja siap pakai dengan komposisi perbandingan 40% teori dan 60% praktek dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) 110 sampai dengan 118 dari jumlah jam belajar yang efektif 32 sampai 40 jam/minggu.

Politeknik Negeri Bengkalis memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan sumber daya manusia khususnya pada pencapaian kualitas mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti mata kuliah Kerja Praktek.

Kerja praktek ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja serta bagi perkembangan kompetensi di Politeknik Negeri Bengkalis. Jurusan Teknik Informatika memiliki 4 program studi yaitu Teknik Informatika, Rekayasa Perangkat Lunak, Keamanan Sistem Informasi dan Adminstrasi Jaringan Komputer. Program Studi Teknik Informatika merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis yang berkonsentrasi pada bidang pemrograman (pemrograman & database, pemrograman

multimedia) dan jaringan komputer. Sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis, bahwa setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi harus melaksanakan Kerja Praktek yang telah ditetapkan dalam keputusan Direktur Politeknik Negeri Bengkalis dalam suatu peraturan khusus.

Kerja Praktek adalah suatu proses pembelajaran dengan cara mengenal langsung ruang lingkup dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk turun langsung ke dunia pekerjaan yang menjadi bidangnya masing-masing, dengan begitu setiap mahasiswa diharapkan bisa menerapkan secara langsung ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam dunia kerja. Selain itu dengan Kerja Praktek mahasiswa bisa menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya dalam bekerja yang nantinya bisa diterapkan di dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Untuk melakukan Kerja Praktek, khusus program studi Teknik Informatika harus menyelesaikan hingga 4 (empat) semester dan lulus pada semester tersebut. Program Studi Teknik Informatika berharap dengan adanya Kerja Praktek mahasiswa bisa mengenal secara langsung bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, serta bisa menambah wawasan setiap mahasiswa untuk lebih terampil, tanggap, dan mampu bersaing dan berdayaguna yang baik untuk kedepannya. Sebagai konsekuensinya setelah menyelesaikan Kerja Praktek selama 62 Hari, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat sebuah Laporan Pekerjaan selama melaksanakan Kerja Praktek agar mahasiswa bisa mempertanggung jawabkan atas hasil yang didapat dari kegiatan Kerja Praktek .

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan Praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas. Pendidikan dan pekerjaan memiliki korelasi yang tidak dapat dipisahkan. Melalui pendidikan mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan secara teoritis yang dapat diterapkan ke dalam Praktek langsung di dunia kerja. Pada proses teori menjadi Praktek tersebut, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan maupun kemampuan yang sesuai.

Salah satu program pengenalan awal dalam memasuki dunia kerja bagi mahasiswa adalah melalui program magang. Fakta menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang baru lulus (*Fresh Graduate*) seringkali belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja. Oleh karena itu, program magang ini diperlukan bagi mahasiswa. Melalui magang ini mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja secara singkat yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai situasi dan dunia kerja secara nyata.

Dalam menghadapi era kontemporer dimana persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat seperti saat ini, mahasiswa dapat mengetahui kualitas dan kapabilitas *fresh graduate* seperti apa yang menjadi daya tarik instansi-instansi pemerintahan dan swasta sehingga mahasiswa dapat mengukur kemampuan yang dimiliki dengan persyaratan dunia kerja, dengan begitu mahasiswa dapat memperbaiki diri agar lebih kompetitif dan potensial. Mahasiswa juga diharapkan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja yang sangat berbeda dengan kehidupan kuliah. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah mahasiswa diharapkan dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja kelak setelah usai pendidikannya. Penulis tertarik untuk melaksanakan magang di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mengolah data semua pembangunan yang ada di provinsi Riau.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Secara umum, tujuan magang di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkalis adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan instansi pemerintah. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan teknis, wawasan, serta keterampilan kerja yang berguna di masa depan.

### **1.2.1 Tujuan Magang**

1. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) selama kegiatan magang berlangsung.

2. Memahami tanggung jawab serta target kerja yang harus dicapai oleh pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS).
3. Mengenal berbagai perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan dalam mendukung aktivitas di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS).
4. Mengetahui perlengkapan serta fasilitas kerja yang ada di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS).
5. Mengidentifikasi data-data yang digunakan dalam proses pengolahan informasi statistik.
6. Mengetahui jenis dokumen yang dihasilkan dari kegiatan kerja di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS).
7. Memahami kendala yang muncul selama pelaksanaan magang serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

#### 1.2.2 Manfaat Magang

1. Memberikan pengalaman langsung mengenai bagaimana penerapan ilmu teknologi informasi di lingkungan BPS.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan analisis melalui keterlibatan dalam kegiatan kerja sehari-hari di BPS.
3. Menambah wawasan tentang sistem kerja pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan data statistik daerah.
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas.
5. Menjadi bekal yang bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.